

ABSTRAK

Profil Sektor Informal di Pasar Suka Ramai Kecamatan Bengkalis

Oleh : Elda

Sektor Informal biasanya identik dengan dunia ke tiga (negara-negara berkembang) dan oleh banyak ahli dikatakan sebagai fase transisi yang akan hilang secara perlahan-lahan. Akan tetapi sektor informal pada kenyataannya dari tahun ke tahun berkembang dengan pesat, hal ini disebabkan oleh terbatasnya penyerapan tenaga kerja oleh sektor formal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Karakteristik unit usaha sektor informal 2) Karakteristik pekerja sektor informal 3) Penyerapan tenaga kerja dalam usaha sektor informal 4) Besarnya modal (investasi) dan besarnya pendapatan usaha sektor informal 5) Pola mobilitas harian pekerja sektor informal dan 6) Permasalahan yang dihadapi pekerja sektor informal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan kuisioner kepada seluruh sampel. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menemukan: Karakteristik unit usaha sektor informal meliputi (a) Jenis unit usaha pada umumnya pedagang makanan dan minuman (b) Lokasi usaha pada umumnya lokasi A, (c) Lama berusaha unit usaha rata-rata 6 tahun. Karakteristik pekerja sektor informal meliputi (a) Jenis kelamin pada umumnya laki-laki, (b) Usia pekerja pada umumnya merupakan usia produktif 10-49 tahun, (c) Etnis pekerja merupakan warga keturunan Tionghoa, (d) Latar belakang pendidikan tamatan Sekolah Dasar, (e) Tanggungan keluarga rata-rata 6 orang serta (f) Pekerjaan sebelumnya dalam bidang swasta dan pekerjaan sampingan sebagai pedagang. Penyerapan tenaga kerja sektor informal meliputi (a) Jumlah tenaga kerja pembantu rata-rata 3 orang, (b) Daerah asal tenaga kerja pembantu dari luar Bengkalis, (c) Pendidikan tenaga kerja pembantu pada umumnya adalah tamatan Sekolah Dasar, (d) Jam kerja tenaga kerja pembantu rata-rata 9 jam/hari, (d) Hubungan tenaga kerja pembantu dengan pekerja Sektor Informal pada umumnya tenaga kerja upahan dan sistem pengupahan tenaga kerja pembantu pada umumnya berupa upah nominal. Modal dan pendapatan sektor informal meliputi (a) Besarnya modal tiap bulan rata-rata 10 juta/bulan, (b) Pendapatan usaha tiap bulan rata-rata sebesar 15 juta/bulan. Pola mobilitas pekerja meliputi (a) Jarak tempat tinggal ke tempat usaha rata-rata 5 km, (b) Jenis kendaraan pada umumnya menggunakan kendaraan pribadi dan biaya transportasi rata-rata 5 ribu rupiah, dan (d) Jam kerja pekerja rata-rata 9 jam/hari.